DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azis, Taufiq Nur (2019). *Youtube* Sebagai Media Dakwah Pendidikan Islam. *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor.*

Aziz, Mohammad Ali (2004) *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Pranada Media.

Bastomi, Hasan. (2016). Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.* 36(2). 335-362.

Fadhal, Soraya. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital(Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di *Youtube*). Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial. 1(3). 176-200

Gumilar, Gumgun. (2015). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion Di Kota Bandung. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Universitas Padjajaran. 5(2). 77-84

Hajar, Ibnu. (2018). *Youtube* Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Jurnal Al-Khitabah, UIN Alaudin Makassar.* 5(2). 79-94

Haryanto. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi. *EDULIB: Journal Of Library And Information Science, Universitas Pendidikan Indonesia*. 5(5). 83-89

https://id.wikipedia.org/wiki/*Youtube*. Diakses 22 Juli 2020

https://www.ickendari.sch.id/. Diakses 18 Juli 2020.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker. Diakses 18 Maret 2021

https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia. Diakses 18 Maret 2021

Illahi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kendari Pos. https://kendaripos.co.id/2019/11/tiga-siswa-man-ic-kendari-jadi-delegasi-indonesia/. Diakses 18 Juli 2020.

Laksamana Media. (2009). *Youtube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video*. Jakarta: MediaKom.

Lutfiana, Larasati. (2018). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Intimitas Relasi Sosial Pada Wanita. *Artikel: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Miles & Huberman. (2011). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Mutrofin. (2018). Dakwah Melalui *Youtube*:Tantangan Da'i di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya*. 8(2). 342-257

Muttaqin, Imron (2018). Komunikasi dan Dakwah Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Dakwah Al Hikmah, 12(2).

Nasrullah, Rulli. (2016) *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Cet. Ke-2. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Nurainiah. (2018). Peran Majlis Taklim Dalam Meningkatkan Kualitaspendidikan Keluarga. *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Universitas Serambi Mekkah.* 9(1). 105-118

Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: PT Elex Komputindo.

Rahmawati, Devie. (2014). Media Sosial Dan Demokrasi Di Era Informasi. *Jurnal Vokasi Indonesia, Universitas Indonesia.* 2(2). 18-29

Samosir, Fransiska Timoria. (2018). Efektivitas *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu*. 4(2). 81-91

Saputra, Wahidin. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Setiadi, Ahmad. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.* 1(1). 1-7

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Tampubolon, Ichwansyah. (2017). Struktur Ilmu Dakwah Dalam Diskursus: Suatu Tinjauan Filsafat Ilmu. *HIKMAH: Jurnal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangisimpuan.* 11(1). 152-170

Zuhdi, Ahmad. (2016). *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya*. Bandung: Alfabeta.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Untuk Siswa (Informan Utama)

1. Apakah Anda mengetahui media sosial *Youtube*? Jelaskan apa yang anda ketahui tentang media sosial *youtube*!
2. Dimanakah anda lebih sering menggunakan media *youtube* (smartphone atau Komputer?
3. Apakah Anda mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi *Youtube* melalui PC atau smartphone? Siapa yang mengajari Anda?
4. Apakah anda mengetahui seberapa banyak siswa sering mengakses atau menggunakan media sosial *youtube* dikelas anda, khususnya dalam mengakses konten dakwah islam?
5. Kapan waktu-waktu yang diberikan sekolah agar siswa dapat mengakses media sosial *youtube* untuk menambah wawasan keislaman anda?
6. Apakah ada sistem pengawasan kepada siswa apabila anda sedang menggunakan media sosial *youtube*?
7. Apa niat Anda membuka aplikasi *Youtube* tersebut? Jelaskan!
8. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial *Youtube* untuk mencari konten dakwah?
9. Konten manakah yang lebih sering anda tonton "Konten Ustadz Adi Hidayat atau Abdul Somad? Apa alasan anda memilih konten tersebut?
10. Berapa sering anda mendengarkan konten dakwah tersebut (berapa kali dalam sehari/seminggu)?
11. Berapa lama anda mendengarkan konten dakwah tersebut (menit/jam)?
12. Berapa banyak konten yang anda sudah dengarkan dari konten- konten Ustadz Adi Hidayat atau Abdul Somad? Sebutkan konten-konten apa saja!
13. Format Konten seperti apa yang paling sering anda dengarkan (tema pembahasannya)?
14. Apakah ada tema pembahasan yang anda paling suka dan tidak suka dari konten yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat atau Abdul Somad? Jelaskan masing-masing (suka dan tidak sukanya)!

15. Bagaimana cara anda menyeleksi setiap informasi dari konten dakwah yang dapat menambah wawasan keislaman anda?
16. Apakah ada pemanfaatan media *youtube* (Channel dakwah) secara langsung dalam pembelajaran di kelas? Seperti apa mekanismenya (modelnya)?
17. Praktek atau implementasi dalam keseharian siswa terhadap channel dakwah di *youtube* (Ustdaz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat):
    a. Pengetahuan apa yang didapatkan? Jelaskan!
    b. Sikap yang bisa diterapkan terhadap konten dakwah yang telah didengarkan?
    c. Keterampilan siswa dalam dalam berkomunikasi atau mengkomunikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama dengarkan konten dakwah?
18. Apakah pernah ada kajian yang kamu dengar tentang nabi dan rasul Allah?
19. Apakah ada pelajaran yang pernah kamu pahami dulu di SD atau SMP tentang nabi dan rasul?
20. Menurut kamu, apa bedanya nabi dan rasul?
21. Menurutmu, apa bedanya nabi Muhammad dengan nabi-nabi yang lainnya?
22. Sejauh dari pengetahuanmu dari ceramah-ceramah yang didengarkan diyoutube, bagaimana pandanganmu dengan beberapa orang di saat ini yang mengaku sebagai nabi?
23. Kamu percaya tentang adanya hal-hal yang ghaib? Menurut kamu, apa itu makhluk ghaib dan alam ghaib menurut pandangan islam?
24. Sebagaimana sudah jelas kita percaya akan tempat-tempat mistis atau bahkan menyembahnya bisa dikatakan sesat. Bagaimana tanggapanmu dengan seseorang yang takut terhadap tempat-tempat mistis? Apa yang dilakukan pada saat itu?
25. Apa penjelasan beberapa ustadz di Youtube mengenai perkara ghaib? Bisakah kamu menjelaskan ulang?
26. Hal-hal apa saja yang dijelaskan oleh beberapa ustadz di *Youtube* mengenai pengamalan ajaran-ajaran agama?
27. Hal-hal apa saja yang dijelaskan oleh beberapa ustadz di *Youtube* mengenai larangan-larangan yang ada dalam syariat Islam?
28. Hal-hal apa saja yang dijelaskan oleh beberapa ustadz di *Youtube* mengenai hubungan antar siswa dengan siswa?

29. Hal-hal apa saja yang dijelaskan oleh beberapa ustadz di *Youtube* mengenai hubungan antar siswa dengan kepada guru?

B. Pedoman Untuk Siswa (Informan Pendukung)

1. Apakah bapak/ibu mengenal atau sering menggunakan media sosial *youtube*?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui seberapa banyak siswa sering mengakses atau menggunakan media sosial *youtube*?
3. Dimanakah siswa dapat mengakses media sosial *youtube* untuk menambah wawasan mereka?
4. Kapan waktu-waktu yang diberikan ke siswa untuk mengakses media sosial *youtube* untuk menambah wawasan mereka?
5. Apakah ada sistem pengawasan kepada siswa dalam menggunakan media sosial *youtube*?
6. Apakah ada manfaat penggunaan media *youtube* terhadap proses penambahan wawasan keilmuwan islam? Seperti apa manfaaatnya?
7. Bagaiamana cara guru dalam memberikan pemahaman ke siswa tentang pemanfaatan media sosial *youtube*?
8. Menurut bapak/ibu, apakah konten dakwah di *youtube* yang guru sering gunakan sebagai materi dalam pembelajaran agama di sekolah?
9. Apakah ada dampak yang terjadi akibat pemanfaatan media *youtube* bagi guru? Seperti apa dampaknya?
10. Apakah ada dampak yang terjadi akibat pemanfaatan media *youtube* bagi siswa? Seperti apa dampaknya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Iswar Jayadi Sarli, lahir pada tanggal 14 Januari 1998, di selayar Kabupaten selayar . Penulis anak ke 4 dari 7 bersaudara, dari bapak Salahuddin dan Ibu Nurlina (Almarhumah)

Penulis berpendidikan di SDI Tanabau Tenro kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, dan melanjutkan pendirikan di SMAN 8 Selayar. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikandi IAIN kendari, fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD), program studi Manajemen Dakwah (MD) melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).